

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran agama Islam pada hakekatnya adalah untuk kebahagiaan bagi setiap umat manusia atau yang lebih populer dengan istilah *rahmatan lil alamin*. Oleh karena itu Islam menghadirkan konsep untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar dan bermartabat, kemudian hendaknya segala hal yang terkait dengan kemunkaran dan merugikan umat manusia harus selalu dihindari dan di jauhi (dakwah)

Dakwah ialah suatu usaha seseorang untuk mengajak umat agar taqwa kepada Allah SWT Agar selalu mengerjakan apa- apa yang ma'ruf dan meninggalkan apa-apa yang munkar. Dakwah merupakan kegiatan untuk menyebarkan Agama Allah SWT Kepada manusia yang ada di dunia ini Dakwah juga sering di tafsirkan sebagai suatu usaha untuk menyeru, mengajak, memanggil umat untuk beriman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya Yang sesuai dengan syariat dan norma-norma ke-Islaman Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman Yaitu dakwah merupakan misi abadi untuk sosialisasi nilai- nilai Islam dan upaya rekontruksi masyarakat yang sesuai dengan adagium Islam sebagai agama yang rahmatan lil'alamin (ISRA) Menurut A Hasjmy dakwah ialah menyeru seseorang atau orang lain untuk meyakini serta mengamalkan ajaran

baik berupa akidah serta syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh dai.

Bimbingan merupakan suatu kegiatan yang didasari pada kehidupan manusia itu sendiri Sebagaimana hakikatnya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain Pada dasarnya umat manusia memiliki sifat serta sikap dan kemampuan yang tak mungkin sama dengan manusia yang lain nya. Maka dalam lingkup ini manusia itu sendiri yang dapat mengatasi masalahnya sendiri baik dengan bantuan orang lain ataupun tanpa bantuan orang lain. Bila kita berkaca pada sejarah Islam di dunia, maka bimbingan telah di lakukan dan di laksanakan oleh para nabi-nabi, Rasul-rasul, sahabat, dan juga ulama serta dai yang ada di ruang lingkup masyarakat pada zaman sekarang. Bimbingan memiliki begitu banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli dan ilmuan, yaitu secara garis besar atau secara umumnya, bimbingan memiliki arti sebagai suatu usaha yang di berikan kepada individu atau seseorang yang dilakukan oleh seseorang yang sudah ahli dan memiliki kepercayaan untuk membantu menyelesaikan masalah dalam membimbing klien dalam memahami masalah yang di alami oleh klien, agar klien dapat menyelesaikan masalah yang ia hadapi.

Menurut Donald G Mortensen dan Alan M Schmuller mengemukakan bahwa bimbingan adalah: *guidance may devined as that part of the total educational program that help provide the personal oportunites and specialized staff service by which each individual can develop to the fulles of his abilities and and capaties in therm of the mocratic idea*” yang berarti

“ bimbingan dapat di definisikan sebagai suatu program pendidikan total yang membantu menyediakan kesempatan pribadi dan staf layanan khusus dimana setiap individu dapat mengembangkan sepenuhnya kemampuan dan kapasitasnya dalam hal gagasan demokratis”¹ bimbingan menurut para ahli terbagi lagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan dapat menanggulangi patologi-patologi sosial yang terjadi di masyarakat Bimbingan yang seharusnya mampu membuat manusia menyadari bahwa dirinya sebagai khalifah di muka bumi dan sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang wajib mematuhi perintahnya yaitu mengerjakan yang ma'ruf dan meninggalkan yang mungkar dan menghambakan diri kepada Allah SWT agar memiliki hubungan yang baik antara makhluk dengan sang penciptanya (kholiq)²

Bimbingan keagamaan menurut para ahli ialah dua akar kata yang memiliki makna yang berkaitan Bimbingan di dasari oleh kata *to guide* yang berarti menunjukkan dan memberikan jalan, atau menuntun seseorang kepada jalan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan nya Sedangkan agama menurut para ahli ialah kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki sinonim kata dari bahasa inggris yaitu *relegion* dan

¹ Prof.Dr. Syamsu Yusuf,L.N dan Prof.Dr. A. Juntika Nurihsan”*landasan bimbingan & konseling*”(bandung :rosda karya,2016), h.06

²*Ibid*, hlm.3

bahasa arab yaitu *ad-dien* Yang mana arti dari kata agama ialah kepercayaan yang dia miliki, percaya kepada Allah SWT

Dalam agama Islam, kata agama memiliki tiga tingkatan yaitu Islam, ihsan dan iman Islam artinya tunduk “ yaitu mentauhidkan diri bahwa Allah SWT adalah Tuhan serta mentaati segala perintahnya dengan menjauhkan diri kepada hal yang berbau ke syirikan Adapun Iman adalah percaya kepada Allah SWT, Nabi-Nabinya, Malaikat- Malaikat-nya, Kitab-Kitab-nya, hari Akhirnya, dan Qadha dan Qadhar nya Sedangkan Ihsan, memiliki arti menyembah Allah SWT seakan kita melihat keberadaan Allah SWT³ Jadi bimbingan keagamaan adalah suatu usaha seseorang kepada individu untuk membantu menyelesaikan masalah yang ia hadapi sehingga dapat mendapatkan kebahagiaan dan keridhaan Allah SWT dengan begitu klien memiliki rasa kepercayaan kepada Allah SWT yang merupakan modal utama untuk menanamkan nilai dan ilmu agama

Ilmu agama sangat penting peran nya bagi manusia, ilmu agama bukan saja di berikan di sekolah atau pun majelis taklim saja, akan tetapi ilmu agama juga harus di laksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga salah satunya di lembaga permasyarakatan (LAPAS)

Lembaga permasyarakatan (LAPAS) adalah salah satu lembaga untuk orang terpidana yang berada di kecamatan martapura LAPAS kelas II wanita dan anak- anak di kecamatan martapura kota di dirikan sebagai wujud usaha pemerintah untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat

³ Dr. Abdul Aziz bin Muhammad Alu Abd. Lathif, *Pelajaran Tauhid untuk Pemula*, terjemahan Ainul Haris Arifin Thayib, Judul asli, *Muqarrut tauhid kitab Ta'limilin na'syiah*, (Jakarta: darul haq, 1998), h. 19

dari tindakan kejahatan yang marak di lingkungan masyarakat LAPAS kelas II wanita dan anak-anak di kecamatan martapura kota ditargetkan sebagai tempat proses pembinaan yang baik agar narapidana dapat kembali menjadi masyarakat yang baik setelah mengalami bimbingan keagamaan

Bimbingan yang dilakukan terhadap narapidana diharapkan mampu mendapatkan ilmu agama serta bekal tentang agama yang baik Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akkrivitas dakwah yang dilakukan oleh penyuluh agama yang diberikan kepada narapidana yang ada di LAPAS kelas II kecamatan martapura kota kabupaten Banjar. Namun selain itu ada juga dalam bidang bimbingan dan penyuluhan di lembaga permasyarakatan perempuan kelas IIA Martapura yang di pimpin oleh Ibu Norhayati S.Ag karena beliau memiliki keahlian dalam bidang sosial media dan admin online (Youtube, Instagram, dan Facebook). Sedangkan untuk penyuluh agama lain tidak memiliki akun media sosial seperti youtube, facebook, dan instagram yang dimiliki Ibu Norhayati S.Ag.

Adapun yang menjadi judul penelitian ini adalah **“AKTIVITAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN PEREMPUAN KELAS IIA MARTAPURA KABUPATEN BANJAR STUDI KASUS PENYULUH AGAMA PEREMPUAN IBU NORHAYATI S.Ag”** yaitu menyajikan uraian tentang aktivitas bimbingan dan penyuluhan penyuluh agama Islam di daerah tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis rumusan masalah pada:

1. Bagaimanakah Aktivitas Bimbingan Islam di lembaga permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA kecamatan martapura kota kabupaten Banjar?
2. Bagaimanakah Aktivitas Penyuluhan Islam di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Martapura Kabupaten Banjar
3. Apa saja faktor Mempengaruhi aktivitas bimbingan dan penyuluhan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kecamatan Martapura kota Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk bimbingan dan penyuluhan agama di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar
2. Bentuk aktivitas penyuluhan Islam di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Martapura Kabupaten Banjar
3. faktor yang mempengaruhi Aktivitas Bimbingan Dan Penyuluhan Di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penulisan ini sangat diharapkan dan berguna untuk:

1. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan bias memberikan pencerahan serta manfaat bagi masyarakat Dan menjadi sumber solusi dari masalah yang berkaitan dengan aktivitas bimbingan dan penyuluhan agama Islam serta dapat dijadikan rujukan evaluasi dan perbaikan terhadap setiap pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan kepada msyarakat.

2. Manfaat Toeritis

Dengan ini penulis berharap penelitian ini bias memberikan dan ikut ambil peran khususnya yang berkaitan dengan kajian ilmu umum maupun ilmu agama mengenai bimbingan dan penyuluhan agama.

3. Manfaat secara menyeluruh

ialah sebagai bahan patokan atau dasar pengetahuan bagi para mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam bahwa jurusan ini bias memberikan kontribusi kepada masyarakat dan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan Bimbingan dan Penyuluhan.

E. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang mengandung banyak pengertian digunakan dalam penelitian ini Untuk menghindari kesalahfahaman serta salah penafsiran didalam memahami pokok pembahasan dalam penelitian ini,

maka penulis perlu memberikan batasan terhadap istilah-istilah yang ada, adapun istilah yang dimaksud ialah:

1. Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kata yang berarti suatu keaktifan, kegiatan, pekerjaan, atau salah satu kesibukan serta kegiatan kerja yang dilaksanakan orang baik secara individual atau pun secara berkelompok yaitu dengan membentuk suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan makna aktivitas yang di bahas adalah suatu pekerjaan atau suatu kegiatan Bimbingan Penyuluhan Islam yang dilakukan oleh penyuluh agama KUA kecamatan Martapura Kota di lembaga Perasyarakatan perempuan (LPP) kelas IIA kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.
2. Bimbingan merupakan suatu usaha pemberian bantuan kepada individu ataupun seseorang yang kesulitan agar individu tersebut dapat mengatasi masalahnya sendiri. Dalam artian lain, bimbingan yang di bahas dalam definisi operasional ini ialah pemberian bantuan yang di dalamnya terdapat suatu bimbingan kepada warga binaan agar dalam kehidupannya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Adapun yang dimaksud aktivitas bimbingan dalam penelitian ini adalah pemberian bantuan yang sifatnya lebih individual atau perorangan. Misalnya pada kegiatan konseling individual yang di lakukan secara face to face dan bersifat privasi.
3. Penyuluhan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penyuluhan diambil dari kata asal yaitu suluh yang berarti alat untuk penerangan, obor (benda

untuk menerangi di kegelapan) Dalam arti lain, penyuluhan ialah pemberian penerangan, petunjuk jalan di kegelapan, perkara yang sudah jelas (diterangi) Penyuluhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian penerangan dari penyuluh agama kepada anggota narapidana secara umum atau berkelompok agar kembali ke jalan yang benar dan menyadari fitrahnya sebagai khalifah di muka bumi ini. Misalnya pada kegiatan ceramah agama atau tausiyah agama yang di lakukan secara kelompok kepada warga binaan.

4. Agama merupakan hubungan antara manusia dengan sang pencipta yang di rasakan terhadap sesuatu yang telah ia yakini. Agama juga di sebut sebagai sistem symbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan juga sistem perilaku yang terlembaga yang semuanya terpusat kepada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.
5. Lembaga permasyarakatan adalah lembaga yang khusus dibuat untuk para terdakwa yang telah melakukan tindak pidana yang di dakwakan kepadanya, dan telah di jatuhkan hukuman oleh hakim, yang mana orang yang telah di jatuhkan hukuman adalah orang yang hilang kemerdekaan dan harus menjalani hukuman di suatu tempat dan harus menjalani suatu proses bimbingan

Jadi aktivitas bimbingan dan penyuluhan agama di lembaga permasyarakatan adalah kegiatan pemberian bantuan yang di lakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya kepada individu yang mengalami masalah dalam kehidupannya sehingga individu tersebut dapat menyelesaikan

masalah sehingga individu tersebut dapat merasakan kebahagiaan dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain yang hidup disekitarnya, maksud dari individu di atas adalah orang yang sedang dalam tahap pembinaan di lembaga permasyarakatan, agar individu tersebut ketika sudah habis menjalankan masa pembinaan individu tersebut dapat memberikan manfaat kepada orang yang ada di sekitarnya

F. Sistematika Penulisan

Sistematika yang tercantum dalam penulisan ini akan disajikan dalam lima bab, yaitu antara lain:

- BAB I : Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan
- BAB II : Kajian teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini
- BAB III : Dalam bab ini, dijelaskan bahwa bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, subjek serta objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, juga teknik pengumpulan data, serta analisis data
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yaitu menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum terkait lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data
- BAB V : Penutup, memuat kesimpulan serta saran dan kritik

G. Penelitian terdahulu

1. Program Bimbingan Dan Pembinaan Dengan Kebutuhan Narapidana
(Studi Pada Lembaga Perasyarakatan Perempuan Kelas IIB Sigli)
oleh ULYA NIM. 160402069 UIN AR-RANIRY

Dalam skripsi beliau dilihat bahwa pentingnya layanan bimbingan dan pembinaan terhadap narapidana. Pembinaan yang diberikan ialah pembinaan kepribadian dan kemandirian. Tujuan dari pembinaan narapidana yaitu untuk membentengi diri disaat telah bebas, agar narapidana tidak melakukan sebuah patologi social yang ada di masyarakat dan diharapkan narapidana tidak melanggar norma- norma yang ada di masyarakat.